BAB lll
LAPORAN KERJA PRAKTEK

3.1. Peranan Praktikan Dalam Perusahaan

Sesuai dengan tujuan kerja praktek dimana praktikan dapat mempelajari proses perancangan dari mulai pencarian data, pengolahan data, sampai pada proses produksi yang dikerjakan bersama-sama dalam satu tim, praktikan berperan sebagai seorang desainer yang dalam proses perancangan melakukan pencarian data yang diperlukan untuk membuat konsep perancangan dan memberikan ide-ide kemudian mengolah data tersebut hingga didapatkan konsep perancangan yang sesuai dengan harapan klien. Kemudian praktikan mulai melakukan perancangan untuk kemudian diaplikasikan ke media-media yang dibutuhkan

3.2. Pekerjaan Praktikan Selama Kerja Praktek

Pada saat melaksanakan kerja praktek. penulis menerima beberapa pekerjaan, diantaranya membuat neon box untuk hiasan disalah satu Caffe di Cirebon yang bernama SORE CAFFE.

3.3. Metode Kerja Praktek

Metode yang dilakukan oleh penulis dalam menyelesaikan perancangan desain neon box, di antaranya :

- Memperoleh arahan yang diminta oleh klien dari perusahaan.
- Mencari data-data tentang sore caffe.
- Melakukan Mine Mapping untuk mempermudah saat pemilihan bentuk, warna, dan karakteristik yang akan diterapkan pada neon box.
- Pembuatan beberapa alternatif gambar sesuai permintaan klien dengan ide-ide baru dari penulis.

- Assistensi atau bimbingan.
- Revisi Desain gambar.
- Pengaplikasian gambar terpilih ke dalam media.

3.4 Desain Neon box Sore Caffe

3.4.1. Konsep perancangan

Konsep dalam pembuatan neon box ini diambil dari nama caffe itu sendiri yaitu Sore. Sore Caffe adalah salah satu caffe yang menyediakan kopi khas indonesia. Suasana santai dengan kopi labih ditonjolkan dalam pengaplikasian gambar yang kemudian diaplikasikan dalam segi fotografi sebagai media gambar untuk lebih membangun dimensi ruang dan waktu yang ada didalamnya dan tentunya atas keinginan klien.



Gbr III.1 *Tampilan foto pada Neon-Box.*

a. Dasar Pemikiran

Sesuai dengan arahan dan permintaan klien yang menginginkan neon-Box ini bernuansa santai di dalam font dengan aksen-aksen nature di luarnya.

b. Pemilihan Font

Font yang digunakan dalam logo ini yaitu Imprant Mt Shadow. Font ini dipilih karena memiliki karakter yang kuat sesuai konsep diatas

- **Imprant MT Shadow**
  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ
  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
  0123456789

3.4.2. Teknis Perancangan

Perancangan Neon-Box ini dibuat dengan menggunakan teknis photography dan kemudian melalui proses editing dengan software Photoshop CS3. Langkah-langkah dalam perancangan logo ini adalah sebagai berikut:

a. Pengambilan Gambar.

Setelah perancangana konsep diatas, maka tahap berikutnya adalah pengambilan gambar dengan teknis photography dilakukan sesuai konsep yang diinginkan klien.

Dengan menggunakan *lighting red head* yang diarahkan pada sebuah gelas beling yang berisikan kopi hitam diatas meja, konsep siap diaplikasikan menjadi sebuah gambar yang berupa foto.



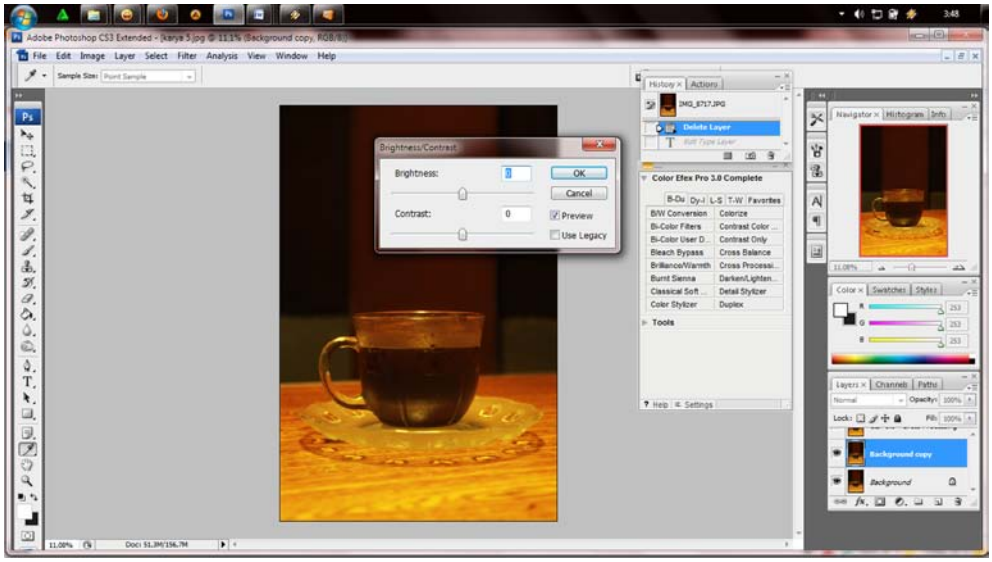
Gbr III.2 *foto sebelum editing*

Ket :

Camera model	: eos 7D
F-stop	: f/5
Isso speed	: 320
Wb	: manual

b. Editing.

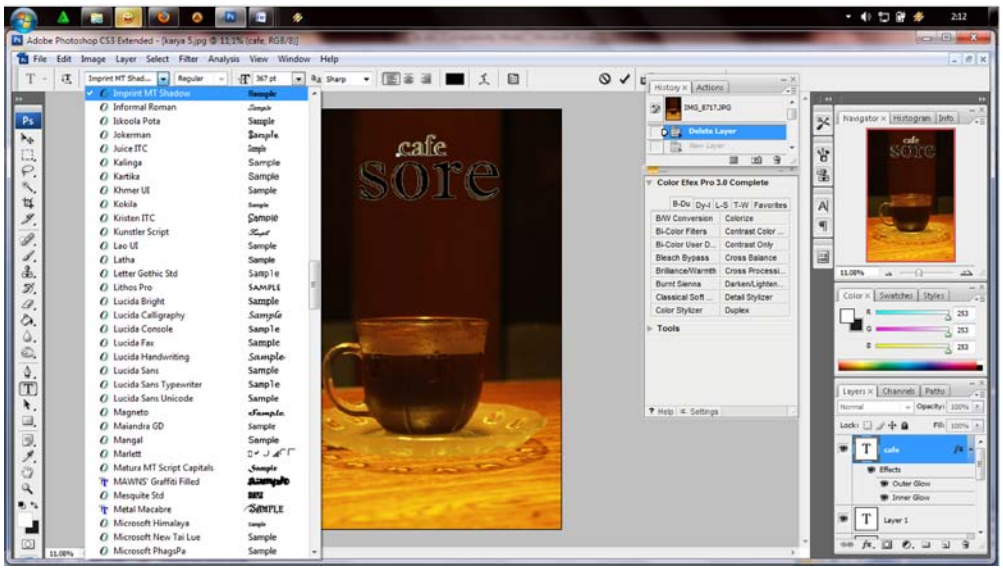
Dengan menggunakan software Photoshop CS3, foto memasuki editing, dalam editing itu sendiri tidak terlalu banyak mempergunakan tool sebagai perancangan. Dengan hanya menaikan contrast saja sudah cukup menjadikan foto untuk dijadiakn media utama.



Gbr III.3 *proses editing*

c. Pemilihan Font.

Ketik “cafe sore” pada bidang yang kosong dengan cara mengaktifkan Text Tool pada toolbox T disebelah kiri, Kemudian pilih font pada Font Imprant MT Shadow pada List di ToolBar.



Gbr III.4 *pemilihan font*

- **Imprant MT Shadow**

  ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

  abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

  0123456789

d. Hasil Akhir



Gbr III.5 *Tampilan foto pada Neon-Box*